

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi pada era digital sudah tidak bisa dipungkiri lagi. Kecanggihan teknologi ini tentunya membawa perubahan bagi kehidupan manusia. Dengan adanya pengembangan sistem yang terkomputasi, teknologi dapat memudahkan pekerjaan maupun kegiatan sehari-hari manusia. Salah satu bentuk pemudahannya adalah mengubah cara kerja yang sebelumnya manual menjadi terotomasi.

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Perindustrian (Kemenperin) turut mendukung otomasi industri untuk menyongsong era Industri 4.0. Program “Making Indonesia 4.0” akan bermula dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam mengotomasi bisnisnya. Tentunya transformasi digital ini akan sangat berpengaruh untuk semua sektor usaha, dan memungkinkan para pelaku menjadi lebih produktif dalam mengembangkan bisnisnya (Kemenperin.go.id, 2021). Hal tersebut harus disambut baik bagi para pebisnis lain bahkan dari perusahaan non BUMN.

Dalam dunia akuntansi, era Industri 4.0 dapat berdampak pada perkembangan laporan keuangan yang menjadi lebih cepat, terlebih dalam penyajian informasi (Putri et.al., 2020). Putri et.al., (2020) menambahkan bahwa laporan keuangan tersebut diharapkan dapat menyajikan informasi yang jelas, mudah dipahami dan berkualitas terkait aktivitas keuangan suatu perusahaan setiap satu periode akuntansi yang akan menjadi pedoman perincian pada setiap kegiatan operasional. Hal tersebut dapat menciptakan pengendalian internal yang andal pada suatu perusahaan.

Untuk menciptakan laporan keuangan dan pengendalian internal yang andal, pelaku bisnis membutuhkan teknologi yang mendukung. Dalam hal ini yang dibutuhkan pelaku usaha yaitu dengan adanya sistem informasi yang sudah canggih, diharapkan penyampaian suatu informasi akan lebih mudah, tertata dan

tersimpan dengan baik. Berangkat dari harapan dan keuntungan tersebut (Purwati et.al., 2021), menyatakan bahwa sistem informasi yang semakin canggih ini menjadi sangat penting untuk mengambil keputusan serta menjalankan kegiatan operasional suatu organisasi atau perusahaan.

Laporan keuangan menurut Prihadi (2019) adalah hasil dari pencatatan seluruh transaksi keuangan diperusahaan. Transaksi keuangan meliputi segala macam kegiatan yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan, seperti penjualan maupun pembelian. Setelah tercatat dengan baik, laporan keuangan tersebut akan diolah oleh para akuntan secara manual maupun menggunakan aplikasi yang biasa digunakan oleh para akuntan.

Salah satunya adalah aplikasi yang dapat membantu para akuntan dikenal dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi sendiri merupakan seperangkat kesatuan subsistem untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, mengubah, dan mendistribusikan informasi yang dapat digunakan untuk perencanaan, pengendalian hingga pengambilan keputusan perusahaan (Zamzami et.al., 2021). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ini membawa dampak positif bagi perusahaan karena pekerjaan akan menjadi lebih mudah.

Tetapi sistem informasi akuntansi ini juga harus disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan agar tujuan dari perusahaan tercapai hal ini harus didukung dengan adanya pengguna sistem, karena kinerja sistem informasi dapat dilihat dengan adanya keterlibatan ataupun evaluasi dari pengguna sistem dalam mengoperasikannya, agar menciptakan laporan keuangan dan pengendalian internal yang andal pada sistem informasi. Sistem informasi akuntansi perusahaan hendaknya melibatkan pengguna sistem agar sistem informasi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan mudah digunakan oleh pengguna (Ayu dan Syarifuddin, 2022).

Sistem informasi akuntansi membutuhkan adanya kerjasama tim dari karyawan sebagai pengguna sistem agar proses pekerjaan atau aktivitas transaksi tercapai, hal ini di dukung dengan sistem informasi yang sudah terintegrasi sehingga memudahkan karyawan dalam berinteraksi maupun berkomunikasi yang dimulai dari pembayaran transaksi hingga penerbitan invoice. Perusahaan memiliki seperangkat nilai yang jelas mengarahkan karyawan untuk bertindak positif, berinteraksi secara alami melakukan pekerjaan berdasarkan nilai-nilai, budaya kerja tim antar karyawan, saling membantu ketika ada masalah dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, dan karyawan dapat memberikan inovasi untuk perkembangan perusahaan (Ayu dan Syarifuddin, 2022).

Menurut Ayu dan Syarifuddin (2022) pengembangan sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh budaya karena memerlukan pertimbangan yang cermat terhadap sikap budaya pada tahap desain dan implementasi sistem informasi akuntansi yang dikembangkan. Hal ini menjadi salah satu yang harus diperhatikan perusahaan dalam melakukan perubahan pada sistem informasi akuntansi di perusahaan, karena perubahan tersebut juga harus didukung dengan adanya sikap budaya yang ada di perusahaan sehingga akuntabilitas informasi yang dihasilkan dari sistem informasi menjadi lebih baik.

Tetapi pengembangan sistem informasi akuntansi memiliki hambatan dari karyawan yang ada di perusahaan, hal ini dikarenakan pengembangan sistem informasi ini merubah beberapa budaya yang sudah ada di perusahaan sehingga menyulitkan karyawan dalam menyesuaikan seperti alur kerja yang ada sampai dengan proses transaksinya. Namun karyawan sebagai pengguna sistem harus tetap melakukan penyesuaian yang terjadi pada sistem informasi ini agar tujuan dari perusahaan tercapai. Beberapa pengembangan seperti tampilan pada sistem dengan beberapa tools yang bertambah dan penyesuaian ini pastinya membutuhkan waktu bagi pengguna sistem.

Sehingga beberapa karyawan kurang mendukung dengan adanya pengembangan sistem informasi akuntansi, karena bagi beberapa karyawan

pengembangan sistem informasi akuntansi ini akan menghambat proses kerja yang sudah ada. Perubahan cara kerja yang sangat dihindarkan untuk beberapa karyawan, karena perubahan ini mengharuskan karyawan melakukan penyesuaian pada pengembangan sistem informasinya.

Pada saat proses penyesuaian tersebut, kerap terjadi human error seperti keliru langkah pengoperasian, kesalahan pemasukan data, dan lainnya. Hal tersebut dapat berdampak pada saat melakukan proses transaksi dan pencatatan yang dilakukan melalui sistem informasi akuntansi seperti pembayaran yang tidak sesuai dengan seharusnya (ganda), banyak tagihan yang tertunda maupun tidak terbayarkan, sehingga kegiatan operasional perusahaan pun dapat terganggu. Selain itu, laporan keuangan perusahaan dapat dinyatakan tidak valid karena pencatatan yang tidak sesuai dan berdampak untuk pihak eksternal seperti investor perusahaan. Berawal dari laporan keuangan yang tidak valid, keputusan yang diambil dalam perusahaan pun bisa terpengaruh. Dalam artian, perusahaan bisa saja salah langkah dalam menjalankan suatu strategi untuk jangka pendek, menengah dan panjang.

PT Mulia Bosco Logistik adalah salah satu perusahaan yang melakukan pengembangan teknologi pada sistem informasi akuntansinya sebagai salah satu cara untuk membantu perusahaan dalam memproses transaksi keuangan. Dengan adanya pengembangan sistem informasi akuntansi ini, proses dari kegiatan transaksi seperti penerimaan dokumen, pembayaran atau penerbitan invoice ke customer mengalami perubahan mengikuti pembaharuan yang ada pada sistem informasi akuntansi. Namun dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi tersebut tidak bisa dikatakan membantu dalam melakukan proses transaksi, dikarenakan beberapa hal yang menyulitkan pengguna sistem. Seperti pembaharuan didalam sistem informasi akuntansi yang banyak sehingga proses pengaplikasian pada sistem menjadi lebih lama dan hal tersebut menjadi sering terlewatkan atau dilewatkan oleh pengguna sistem. Kurangnya pemahaman dalam mengaplikasikan sistem informasi akuntansi bisa mengakibatkan kesalahan pada proses dari kegiatan transaksi sehingga dapat mengganggu performa perusahaan.

Pengembangan sistem informasi akuntansi dan pemahaman pengguna sistem dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi dapat berdampak pada menurunnya kepatuhan pengendalian internal saat melakukan proses transaksi, jika hal tersebut dilakukan secara terus-menerus tidak menutup kemungkinan akan terjadi kecurangan pada saat transaksi berlangsung, dan kecurangan yang terjadi bisa saja disengaja maupun tidak disengaja. Untuk menambah pemahaman pengguna sistem dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi baru dibutuhkan pelatihan lebih untuk meningkatkan pengetahuan dari pengguna sistem, dan dalam pelaksanaan pengoperasian sistem informasi akuntansi oleh pengguna sistem dibutuhkan perubahan pada kepatuhan pengendalian internal untuk menyesuaikan pengembangan sistem informasi akuntansi dan alur proses transaksi yang baru.

PT Mulia Bosco Logistik, perusahaan yang bergerak dibidang logistik dan penyimpanan pendingin (*cold storage*), telah mengalami pengembangan pada sistem informasi akuntansi dari bentuk desktop (*database*) yang semula offline menjadi sistem *webbase* yang semuanya sudah terintegrasi secara online, hal ini mulai dijalankan oleh PT Mulia Bosco Logistik agar dapat mempermudah dan membantu perusahaan dalam memberikan informasi laporan keuangan pada pihak internal maupun pihak eksternal. Hanya saja pengembangan yang dilakukan PT Mulia Bosco Logistik akan menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi pengguna sistem informasi akuntansi karena akan ada beberapa perubahan yang terjadi terkait pengendalian internal di departemen keuangan dan budaya kerja yang sudah berjalan selama ini, diharapkan pengguna sistem dapat melakukan adaptasi pada pengembangan sistem informasi akuntansi.

Dalam hal ini ada beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan dengan metode kuantitatif yang memiliki kasus hampir serupa dengan PT Mulia Bosco Logistik, seperti Alawaqleh (2021), Suharyati dan Heriningsih (2019), Haryanto et.al., (2020), Bramasto et.al., (2022), HA V.D (2020), Talitha dan Aswar (2021),

Kesek et.al., (2021), Gurnita et.al., (2020) . Sementara penelitian yang dilakukan penulis pada PT Mulia Bosco Logistik menggunakan metode kualitatif yang menjadi trobosan baru dalam penelitian sehingga dapat mengimbangi kedua motode dan dapat menjadi referensi baru untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

Berangkat dari hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang alasan di balik lambatnya proses adaptasi tersebut dan apakah sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan pengendalian internal departemen tersebut. Sehingga peneliti tertarik mengambil judul “Pemahaman dan Kepatuhan Pengendalian Internal Pengguna Sistem Melalui Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (Study Etnometodologi PT Mulia Bosco Logistik)”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yang dapat peneliti identifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan sistem informasi akuntansi dan kepatuhan pengendalian internal dapat memberikan pemahaman pada pengguna sistem di departemen keuangan PT Mulia Bosco Logistik?
2. Bagaimana budaya perusahaan dapat berperan didalam pengembangan sistem informasi akuntansi pada pengguna sistem di departemen keuangan PT Mulia Bosco Logistik?

## **1.3. Kontribusi Penelitian**

Melihat dari hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya terkait pemahaman dan kepatuhan pengendalian internal pengguna sistem melalui pengembangan sistem informasi akuntansi, penelitian ini merupakan bentuk penelitian yang belum pernah dilakukan sebelumnya, yaitu dengan menggunakan prespektif interpretif dengan etnometodologi sebagai metode penelitiannya. Tujuannya agar peneliti dapat mengungkapkan dan mengkaji lebih dalam makna pemahaman dan kepatuhan pengendalian internal pengguna sistem melalui pengembangan sistem informasi akuntansi yang ada di lingkungan departemen keuangan PT Mulia Bosco Logistik. Bagaimana pengembangan sistem informasi akuntansi yang dijalankan

dapat memberikan pemahaman kepada pengguna sistem dan kepatuhan pengendalian internal dari pengguna sistem serta menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

Peneliti berharap hasil pengungkapan dan pengkajian yang dilakukan dalam penelitian ini dapat tertuang dalam bentuk penelitian, sehingga bisa menjadi referensi bagi semua perusahaan yang melakukan pengembangan sistem informasi akuntansi, dengan tanpa mengenyampingkan aturan serta kebijakan yang berlaku.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan perumusan masalah penelitian diatas serta fenomena yang telah jelaskan sebelumnya, memunculkan suatu permasalahan yang dapat menghambat pertumbuhan perusahaan karena kurangnya pemahaman dan kepatuhan pengendalian internal pengguna sistem terkait pengembangan sistem informasi akuntansi dengan benar. Melalui pengungkapan dan pengkajian pada pemahaman dan kepatuhan pengendalian internal pengguna sistem melalui sistem informasi akuntansi pada departemen keuangan di PT Mulia Bosco Logistik.

Diharapkan dapat memberi pemahaman lebih dalam mengenai makna pengembangannya. Dari uraian diatas, tujuan penelitian yang ingin peneliti kemukakan adalah sebagai berikut rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengungkapkan pengembangan sistem informasi akuntansi dan kepatuhan pengendalian internal dapat memberikan pemahaman pada departemen keuangan PT Mulia Bosco Logistik.
2. Untuk mengungkapkan budaya perusahaan dapat berperan didalam pengembangan sistem informasi akuntansi pada departemen keuangan PT Mulia Bosco Logistik?

## **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan oleh peneliti dari seluruh rangkaian kegiatan dan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

### **1.5.1. Bagi Praktisi**

Bagi praktisi, manfaat praktis yang diharapkan adalah seluruh tahapan penelitian serta hasil penelitian yang diperoleh dapat memperluas wawasan dan menambah keilmuan, khususnya mengenai pemahaman dan kepatuhan pengendalian internal pengguna sistem melalui sistem informasi akuntansi, sehingga dapat diterapkan di lingkungan kerja khususnya pada PT Mulia Bosco Logistik. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat diterima sebagai kontribusi untuk meningkatkan kualitas dan kinerja PT Mulia Bosco Logistik.

### **1.5.2. Bagi Akademis**

Manfaat akademis yang diharapkan yaitu selain menambah wawasan keilmuan serta perspektif baru, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan bagi pengembangan Ilmu Audit dan Sistem Informasi Akuntansi, serta dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian terhadap kepatuhan pengendalian internal melalui pengembangan sistem informasi akuntansi.

### **1.5.3. Bagi Masyarakat**

Manfaat masyarakat yang diharapkan adalah hasil dari penelitian yang diperoleh dapat menambah referensi bacaan serta memperluas wawasan dan menambah keilmuan khususnya mengenai kepatuhan pengendalian internal melalui pengembangan sistem informasi akuntansi.